

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS Kabupaten Kaur

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan 38563
e-mail : bps1704@bps.go.id



KECAMATAN MUARA SAHUNG DALAM ANGKA
Muara Sahung Sub-district in Figure

2010



KATALOG BPS : 1102001.1704.042

KECAMATAN MUARA SAHUNG
DALAM ANGKA

Muara Sahung Sub-district in Figure

2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR**

BPS - statistics Of Kaur Regency

**KECAMATAN MUARA SAHUNG
DALAM ANGKA**

Muara Sahung Sub-district in Figure

2010

<http://kaurkab.bps.go.id>

**KECAMATAN MUARA SAHUNG
DALAM ANGKA 2010**

Muara Sahung Sub-district in Figures 2010

ISSN No. Publikasi / Publication Number :

Katalog BPS / BPS Catalogue : 1102001.1704.042

Ukuran Buku /Book Size : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman/Number of Page : xx + 59

Naskah /Manuscript :

KSK Kecamatan Muara Sahung Andi Okta Fangky

KSK –Muara Sahung Sub-district

(Andi Okta Fangky S.Si)

Penyunting / Editor :

Seksi IPDS / Division of IPDS

Gambar Kulit / Cover Design

Diterbitkan Oleh / Published by :

BPS Kabupaten Kaur

BPS – Statistics Of Kaur Regency

Dicetak Oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source.

PETA WILAYAH KECAMATAN MUARA SAHUNG





KATA SAMBUTAN KEPALA BPS KAB. KAUR

Saya menyambut baik atas terbitnya publikasi Kecamatan Muara Sahung Dalam Angka 2010 ini, dengan tersedianya data–data tersebut diharapkan dapat digunakan dalam mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai dan disisi lain merupakan alat bantu bagi pemerintah dalam merumuskan kebijaksanaan perencanaan pembangunan.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua dinas/instansi yang telah memberikan data dan informasi kepada Koordinator Statistik Kecamatan Muara Sahung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur untuk disusun menjadi publikasi Kecamatan Muara Sahung Dalam Angka 2010 dan diharapkan dapat berlanjut untuk tahun – tahun berikutnya.

Demikian semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bintuhan, September 2010

Kepala BPS Kab. Kaur

Kurnen Yusuf, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Muara Sahung Dalam Angka Tahun 2010 ini merupakan kelanjutan penerbitan sebelumnya. Dalam publikasi ini kami telah mengumpulkan data – data yang ada di Kecamatan Muara Sahung. Namun kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan–kelemahan yang belum dapat memenuhi secara keseluruhan akan kebutuhan bagi konsumen data.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua dinas/instansi yang telah bersedia memberikan data–data kegiatan instansi, juga kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuannya sehingga buku publikasi ini dapat diterbitkan.

Demikian semoga dapat bermanfaat dan menjadi lebih baik untuk kesempurnaan masa yang akan datang dan tak lupa kami mengharapkan kritik yang baik demi kesempurnaan publikasi ini.

Bintuhan, September 2010
Koordinator Statistik Kecamatan Muara Sahung

Andi Okta Fangky, S.Si

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
PETA WILAYAH	iii
SAMBUTAN KEPALA BPS KAB. KAUR	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I KEADAAN GEOGRAFIS	
<i>Geographical Condistion</i>	1
I.1. Letak Kecamatan Muara Sahung	1
I.2. Keadaan Tanah	7
I.3. Flora dan Fauna	9
BAB II KEADAAN IKLIM / <i>Climate Situation</i>	10
II.1. Hari Hujan	11
II.2. Curah Hujan	12
II.3. Udara	14
BAB III PEMERINTAHAN/ <i>Government</i>	15
III.1. Pembagian Wilayah Administrasi	
Kec. Muara Sahung	16
III.2. Aparat	18

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
BAB IV PENDUDUK / <i>Population</i>	22
IV.1. Gambaran Umum Penduduk	22
IV.2. Rasio Jenis Kelamin	24
IV.3. Laju Pertumbuhan Penduduk	26
IV.5. Kepadatan Penduduk	29
IV.6. Rumah Tangga dan Bangunan Tempat Tinggal	31
BAB V SOSIAL / <i>Sosial Affairs</i>	34
V.1. Pendidikan	34
V.1.1 Pendidikan Pra Sekolah	35
V.1.2 Siswa Sekolah	37
V.1.3 Jumlah Sekolah	38
V.1.4 Rasio Murid Terhadap Sekolah	38
V.1.4 Jumlah Guru	38
V.1.5 Rasio Guru Terhadap Murid	38
V.2. Kesehatan	41
V.2.1 Fasilitas Kesehatan	42
V.2.2 Tenaga Medis	45
V.3. Keluarga Berencana	48
V.4. Keagamaan dan Tempat Ibadah	52

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
BAB VI PERTANIAN /Agriculture	54
VI.1. Perkebunan	54
VI.4. Peternakan	56
VI.5. Perikanan	58

<http://kaurkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
List of Graphics

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Gambar I.1.1 Luas Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di Kecamatan Muara Sahung Tahun 2009	4
Gambar I.2.1 Kontribusi Tekstur Tanah Wilayah Kecamatan Muara Sahung	
Gambar II.1 Perbandingan Hari Hujan Th 2008-2009	11
Gambar II.2 Perbandingan Curah Hujan	12
Gambar IV.1.1 Jumlah penduduk Kec. Muara Sahung dibedakan menurut jenis kelamin dan desa hasil olah cepat sementara SP 2010	23
Gambar IV.2 Sex Ratio dirinci menurut desa di Kec. Muara Sahung Hasil Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara	25
Gambar IV.3 LPP dirinci Menurut desa hasil olah cepat SP 2010 angka Sementara Kec. Muara Sahung	28
Gambar IV.4 Kepadatan Penduduk dirinci menurut desa hasil olah cepat SP 2010 Angka Sementara Kec. Muara Sahung	30

DAFTAR GAMBAR
List of Graphics

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Gambar V.2.2 Perbandingan tenaga medis modern dengan Tenaga medis tradisional di Kec. Muara Sahung	45
Gambar V.3.1 Perbandingan Akseptor KB Aktif Baru dan Lama di Kec. Muara Sahung Th 2009	48
Gambar V.3.2 Jumlah akseptor aktif KB dirinci berdasar jenis alat kontrasepsi yang di pakai di Kecamatan Muara Sahung TH 2009	49

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel I.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Muara Sahung	3
Tabel I.1.1 Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di Kecamatan Muara Sahung Tahun 2009	5
Tabel I.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan	6
Tabel I.2.1.1 Luas Wilayah Berdasarkan Tekstur Tanah	8
Tabel II.1.1 Curah Hujan dan Hari Hujan Setiap bulan	13
Tabel III.1.1 Pembagian Wilayah Administrasi dan Dasar Hukum desa di Kec. Muara Sahung	17
Tabel III.2.1. Nama Perangkat Desa di Kec. Muara Sahung 2009	19
Tabel III.2.2 Klasifikasi Desa di Kec. Muara Sahung	20
Tabel III.2.3 Status Desa/Kelurahan di Kec. Muara Sahung	21

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel IV.1.1 Hasil Olah Cepat tentang kependudukan SP 2010 Kec. Muara Sahung dirinci menurut desa	32
Tabel IV.1.2 Hasil Olah Cepat tentang kependudukan SP 2010 Kec. Muara Sahung dirinci menurut desa	33
Tabel V.1.1 Pendidikan Pra sekolah Murid dan guru di Kecamatan Muara Sahung Th 2009	36
Tabel V.1.1 Jumlah Murid dan guru berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Muara Sahung Th 2009	40
Tabel V.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Muara Sahung Tahun 2009	43
Tabel V.2.2 Sarana Kesehatan dirinci menurut desa di Kec. Muara Sahung 2009	44
Tabel V.2.2 Jumlah Tenaga Medis Dirinci menurut desa di Kec. Muara Sahung th 2009	46

DAFTAR TABEL
List of Tables

Uraian	Halaman
<i>Description</i>	<i>Page</i>
Tabel V.2.3 Jumlah bayi Lahir dan Tenaga Medis penolongnya Dirinci menurut desa di Kec. Muara Sahung th 2009	47
Tabel V.3.1 Jumlah Akseptor KB Baru Pasang dirinci menurut desa dan alat kontrasepsi di Kec. Muara Sahung Th 2009	50
Tabel V.3.1 Jumlah Akseptor KB Aktif dirinci menurut desa dan alat kontrasepsi di Kec. Muara Sahung Th 2009	51
Tabel V.4.1 Jumlah Sarana Peribadatan Di Kec. Muara Sahung dirinci menurut desa dan jenisnya Th 2009	53
Tabel VI.1.1 Komoditi Tanaman Perkebunan di Kec. Muara Sahung th 2009 dirinci berdasarkan keadaan tanaman, Produksi, luas lahan, dan jumlah RT yang mengusahakan	55
Tabel VI.4 Jumlah Ternak dirinci menurut Jenis ternak di Kec. Muara Sahung tahun 2009	57
Tabel VI.3 Tabel Yang Berkaitan dengan Perikanan di Kec. Muara Sahung Th 2009	59

BAB I
KEADAAN GEOGRAFI
Geographiccal Conditions

I.1. Letak Kecamatan Muara Sahung

Kecamatan Muara Sahung terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan, termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berjarak sekitar 55 km dari ibukota Kabupaten Kaur dan 260 km dari Provinsi Bengkulu, berada bersebelahan dengan kecamatan Luas ke arah barat berbatasan dengan Kecamatan Padang Guci Hulu, luas wilayah daratan mencapai 250 Km², Kecamatan Muara Sahung terbentuk berdasarkan Perda Kabupaten Kaur Nomor 66 Tahun 2005 yaitu tentang pembentukan wilayah Kecamatan Muara Sahung hasil pemekaran wilayah dari kecamatan Kaur Tengah.

Secara astronomis (geografis), Kecamatan Muara Sahung terletak pada posisi 4 derajat 19 menit 36 detik sampai 4 derajat 37 menit 10,2 detik Lintang Selatan dan 103 derajat 18 menit 38,4 detik sampai 103 derajat 31 menit 24 detik Bujur Timur.

Cakupan wilayah Kecamatan Muara Sahung di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kinal, Sebelah Barat berbatasan Kecamatan Padang Guci Hulu dan Kecamatan Luas, Sebelah Timur Kecamatan Tetap, Kecamatan Kaur Selatan dan Kecamatan Maje.

Di bagian utara wilayah Kecamatan Muara Sahung sebagian wilayahnya termasuk dalam kawasan Taman Hutan Lindung Bukit Barisan Selatan yang berbukit, pemukiman Penduduk terkonsentrasi di bagian selatan kecamatan Muara Sahung, dengan fasilitas infrastruktur cenderung lebih baik dibanding dibagian wilayah lainnya, sedangkan wilayah dibagian utara dan sebagian bagian barat merupakan wilayah yang berbukit menjadi bagian wilayah yang dimanfaatkan menjadi pengembangan usaha perkebunan dan pertanian.

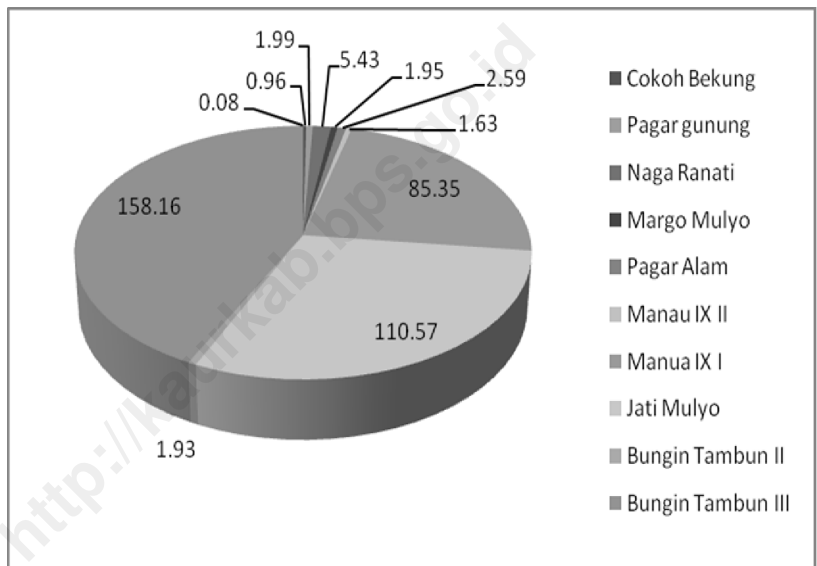
Tabel I.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi Wilayah Kecamatan Muara Sahung

<i>Letak Geografis</i>	
4° 19' 36'' s.d 4° 37' 10,2''	Lintang Selatan
103° 18' 38,4'' s.d 103° 31' 24''	Bujur Timur
<i>Kabupaten Kaur berbatasan dengan :</i>	
<i>Wilayah Administrasi</i>	<i>Di sebelah</i>
Provinsi Sumatera Sselatan	Utara
Kecamatan Kinal	Selatan
Kecamatan Padang Guci Hulu Kecamatan Kinal	Barat
Kecamatan Tetap Kecamatan Kaur Selatan Kecamatan Maje	Timur
<i>Luas wilayah daratan Kecamatan Kinal 250 Km2 terbagi menjadi 7 desa</i>	

Sumber : Hasil Olah BPS Kab. Kaur Digitasi Pemetaan SP 2010

Luas Wilayah yang paling besar di kecamatan Muara Sahung adalah desa Ulak Bandung, dengan luas wilayah mencapai 68,41 km² yang sebgayaan besar wilayah desa Ulak Bandung ini merupakan wilayah Hutan perkebunan yang mempunyai topologi wilayah berbukit. Sedangkan luas wilayah terkecil di wilayah Desa Muara Sahung seluas 11,54 km².

Gambar I.1.1 Luas Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di Kecamatan Muara Sahung Tahun 2009



Sumber : Konversis dari Luas wilayah kecamatan BPN Kab. Kaur dengan digitasi pemetaan BPS Kab. Kaur 2009

Tabel I.1.1 Wilayah Administrasi dirinci menurut Desa di
Kecamatan Muara Sahung Tahun 2009.

Desa	Luas (KM2)	Prosentase
(1)	(2)	(3)
[001] BUKIT MAKMUR	39.29	15.7%
[002] ULAK BANDUNG	68.41	27.4%
[003] SUMBER MAKMUR	15.95	6.4%
[004] TRI TUNGGAL BHAKTI	11.75	4.7%
[005] MUARA SAHUNG	11.54	4.6%
[006] ULAK LEBAR	52.26	20.9%
[007] CINTA MAKMUR	50.81	20.3%
Kecamatan Maura Sahung	250.00	100.0%

Sumber : Konversis dari Luas wilayah kecamatan BPN Kab. Kaur dengan digitasi pemetaan BPS Kab. Kaur 2009

Tabel I.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan

Desa	Jarak Km
(1)	(2)
[001] BUKIT MAKMUR	3.50
[002] ULAK BANDUNG	1.00
[003] SUMBER MAKMUR	4.00
[004] TRI TUNGGAL BHAKTI	3.50
[005] MUARA SAHUNG	1.00
[006] ULAK LEBAR	-
[007] CINTA MAKMUR	3.00

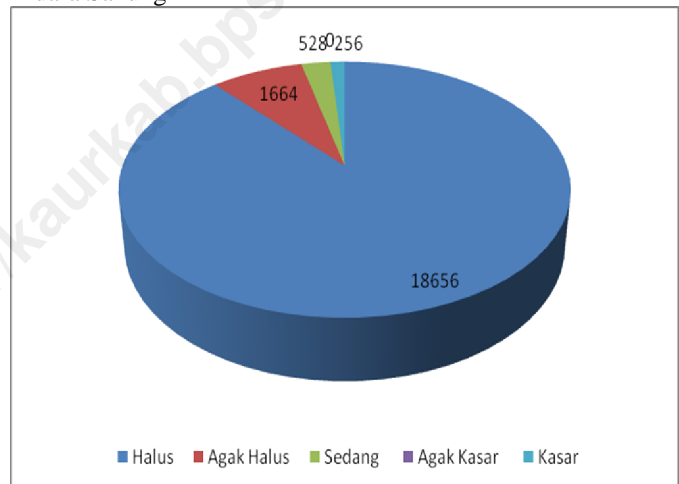
Sumber : BPS Kab. Kaur

I.2. Keadaan Tanah

I.2.1 Geologis Tekstur Tanah

Keadaan tanah di wilayah Kecamatan Muara Sahung terdiri dari berbagai tekstur tanah yaitu : halus, Agak halus, Sedang, Agak kasar dan kasar dari luas 25.000 Ha dengan tekstur tanah bertekstur halus 18.656 Ha, tergolong Agak halus seluas 1664 Ha, sedangkan tergolong sedang seluas 528 Ha selebihnya merupakan Tanah bertekstur Kasar.

Gambar I.2.1 Kontribusi Tekstur Tanah Wilayah Kecamatan Muara Sahung



Tabel I.2.1.1 Luas Wilayah Berdasarkan Tekstur Tanah

No.	Tekstur Tanah	Luas (Ha)
1	2	3
1	Halus	18656
2	Agak Halus	1664
3	Sedang	528
4	Agak Kasar	0
5	Kasar	256

Sumber : BPN Kab. Kaur

I.3. Flora dan Fauna

Kecamatan Muara Sahung dengan topologi wilayah berbukit dan mempunyai kawasan hutan lindung sangat berpotensi menjadi daerah tujuan wisata, keanekaragaman satwa dan flora menjadikan daya tarik tersendiri sebagai wisata hutan.

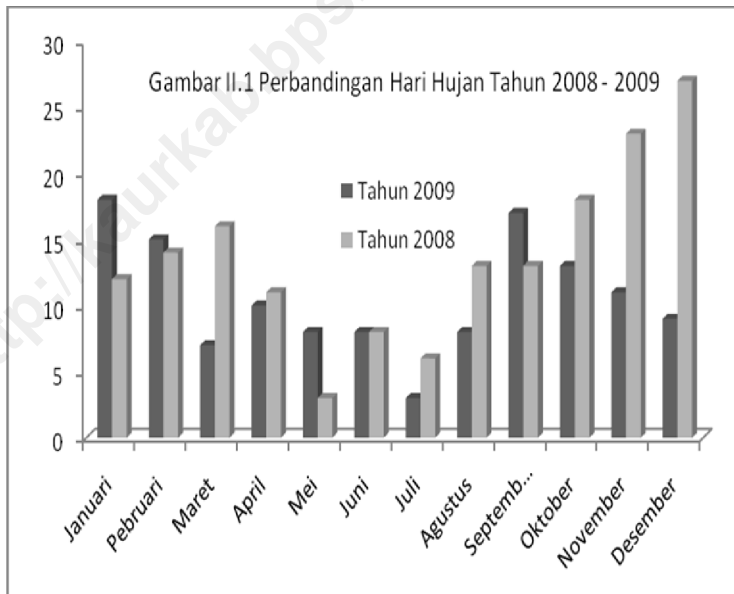
Potensi wisata hutan dengan kekayaan keanekaragaman flora seperti berbagai jenis anggrek, tumbuhan obat, tumbuhan langka dan keanekaragaman fauna di hutan (harimau sumatra, kerbau liar, rusa, babi hutan, siamang, tapir, gajah dan lain-lain menjadi daya tarik yang baik untuk dikembangkan menjadi wisata hutan.

BAB II
KEADAAN IKLIM
Climate Situation

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca dalam suatu periode tertentu, dimana faktor pembentuk cuaca antara lain curah hujan, kelembaban, kecepatan angin, lama penyinaran matahari dan sebagainya. Faktor iklim atau cuaca yang sering digunakan untuk beberapa aplikasi hidrologi adalah curah hujan, karena disamping mudah dalam hal pengukurannya juga mempunyai pengaruh secara langsung pada kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan. Curah hujan digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena hidrologis yang sering terjadi seperti banjir, erosi, longsor dan lain-lain. Selain itu juga untuk menggambarkan potensi ketersediaan air (kelembaban tanah) untuk pertumbuhan tanaman. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis iklim yang akan dijelaskan lebih kepada kondisi curah hujan yaitu dalam hal distribusinya dalam ruang dan waktu, dengan mengaju pada sumber data dari hasil pencatatan Kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kaur, Kantor BMG di Provinsi Bengkulu hanya berada di Kota Bengkulu dan Kabupaten Kepahiang.

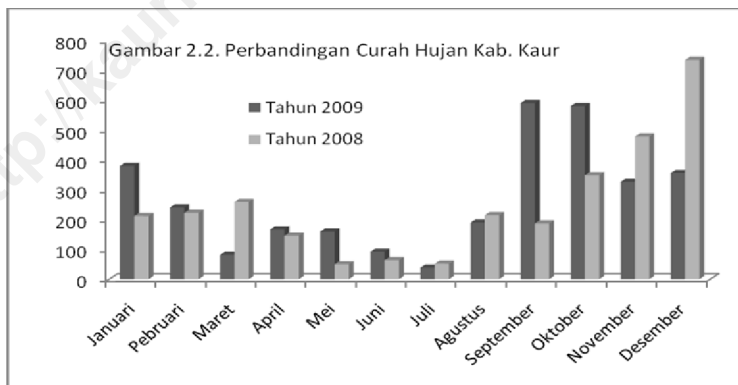
II.1. Hari Hujan

Hari hujan di Kecamatan Muara Sahung pada tahun 2009 rata-rata mencapai 11 hari hujan per bulan, hasil pencatatan kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan setiap bulan dalam tahun 2009 terjadi hujan, pada bulan Januari, Februari, September Oktober dan Nopember di kabupaten Kaur terjadi hari hujan diatas rata-rata. Dibandingkan rata-rata hari hujan di per bulan pada tahun 2008, tahun 2009 relatif lebih rendah dimana pada tahun 2008 rata-rata hari hujan 14 hari.



II.2. Curah Hujan

Curah hujan di Kecamatan Muara Sahung pada tahun 2009 mengandung curah hujan yang cukup tinggi rata-rata curah hujan yaitu 267 mm, curah hujan diatas rata-rata tahun 2009 terjadi dibulan Januari, September, Oktober, Nopember dan Desember. Bila dibandingkan curah hujan tahun 2008 secara rata-rata curah hujan mengalami peningkatan dari rata-rata di tahun 2008 247 mm menjadi 267 mm di tahun 2009, pada bulan yang sama bila dibanding curah hujan tahun 2008 terjadi kenaikan curah hujan yang signifikan di bulan Januari, September dan Oktober, sedang di bulan Desember 2009 bila dibanding pada bulan Desember 2008 mengalami penurunan kapasitas curah hujan yang cukup tinggi.



Tabel II.3 Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan
di Kabupaten Kaur Tahun 2009

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (kali)
(1)	(2)	(3)
Januari	380	18
Pebruari	241	15
Maret	82	7
April	167	10
Mei	160	8
Juni	92	8
Juli	39	3
Agustus	190	8
September	591	17
Oktober	581	13
November	327	11
Desember	356	9

Sumber : Kantor Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan

II.3. Udara

Suhu udara di Kabupaten Kaur pada umumnya tidak jauh beda dengan suhu udara di wilayah pesisir kabupaten Kaur, berkisar 28-32 derajat celcius sedangkan kelembaban nisbi dan rata-rata penyinaran matahari di kabupaten Kaur belum instansi atau dinas pemerintah daerah Kaur yang melakukan pencatatan.

<http://kaurkab.bps.go.id>

BAB III
PEMERINTAHAN
Government

Kecamatan Muara Sahung merupakan Kecamatan yang terbentuk dari pemekaran wilayah kecamatan Kaur Tengah dibentuk dengan dasar hukum pemekaran wilayah ini adalah Perda No. 66 tahun 2005 yaitu tentang Pembentukan wilayah Kecamatan Muara Sahung sebagai bagian wilayah administrasi Kabupaten Kaur. Dalam penyelenggaraan pemerintahan dibawah komanda dan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kaur, upaya peningkatan Sumber Daya Manusia terus ditingkatkan melalui pengiriman tenaga-tenaga pemerintahan dalam pelatihan administrasi maupun tenaga-tenaga teknis dalam upaya menambah kemampuan dan keahlian Upaya menggali dan memberdayakan potensi daerah Kecamatan Muara Sahung menjadi usaha yang terus menerus dilakukan pihak aparat pemerintah Kecamatan Muara Sahung, kegiatan mengenalkan pihak investor berkoordinator dengan pihak Pemerintah Kabupaten Kaur dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan penanam modal mengetahui keadaan Kecamatan Muara Sahung dalam rangka pengembangan usaha di sektor yang berpotensi dikembangkan

III.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Muara Sahung.

Kecamatan Muara Sahung sampai dengan tahun 2009 tercatat terbagi menjadi 7 desa. Desa di Kecamatan Muara Sahung dengan dasar hukum pembentukan seperti dasar hukum pembentukan Kecamatan Padang Guci Hulu yaitu Perda No. 66 tahun 2005, dan dimekarkan lagi dengan Perda No. 45 tahun 2007 untuk pembentukan desa Cinta Makmur. Pengembangan wilayah pemukiman merambah kearah perbukitan dengan maksud melakukan pendekatan ke tempat usaha pengembangan perkebunan, hal ini juga disebabkan mulai dibangunnya fasilitas infrastruktur di wilayah menuju perkebunan.

Tabel III.1.1 Pembagian Wilayah Administrasi dan Dasar Hukum desa di Kec. Muara Sahung

No	Nama Desa	Dasar Hukum
(1)	(2)	(3)
001	BUKIT MAKMUR	Perda No. 66 Tahun 2005
002	ULAK BANDUNG	Perda No. 66 Tahun 2005
003	SUMBER MAKMUR	Perda No. 66 Tahun 2005
004	TRI TUNGGAL BHAKTI	Perda No. 66 Tahun 2005
005	MUARA SAHUNG	Perda No. 66 Tahun 2005
006	ULAK LEBAR	Perda No. 66 Tahun 2005
007	CINTA MAKMUR	Perda No. 46 Tahun 2007

Sumber : MFD BPS Kab. Kaur 2009

III.2. Aparat

Aparat penyelenggara pemerintahan di lingkungan se kecamatan Muara Sahung pada tahun 2009 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan tenaga non PNS yang tersebar di desa seluruh wilayah kecamatan Padang Guci Hulu.

Kecamatan Muara Ssahung terbagi menjadi 7 Desa yang dikepalai oleh kepala desa diangkat dan dipilih oleh masyarakat desa masing-masing, dalam pelaksanaan menjalankan pemerintahan desa, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan beberapa warga yang ditunjuk sebagai kepala urusan (Kaur) berbagai bidang urusan.

Sementara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan di tingkat desa yang demokratis di desa-desa wilayah kecamatan Muara Sahung dibentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dipilih langsung oleh masyarakat desa tersebut dengan tujuan menjadi wakil warga desa untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pemerintahan oleh kepala desa dan menyuarakan aspirasi warga desa tersebut.

Tabel III.2.1. Nama Perangkat Desa di Kec. Muara Sahung
2009

No	Nama Desa	Nama Kepala Desa
(1)	(2)	(3)
001	BUKIT MAKMUR	DARSANI
002	ULAK BANDUNG	MAPISUAN
003	SUMBER MAKMUR	GUSMAN
004	TRI TUNGGAL BHAKTI	DARWIS
005	MUARA SAHUNG	RESKISON
006	ULAK LEBAR	LIHAIRUN
007	CINTA MAKMUR	LILUSRA

Sumber : Kantor Camat Muara Sahung

Tabel III.2.2 Klasifikasi Desa di Kec. Muara Sahung

No	Nama Desa	Klasifikasi
(1)	(2)	(3)
001	BUKIT MAKMUR	Desa
002	ULAK BANDUNG	Desa
003	SUMBER MAKMUR	Desa
004	TRI TUNGGAL BHAKTI	Desa
005	MUARA SAHUNG	Desa
006	ULAK LEBAR	Desa
007	CINTA MAKMUR	Desa

Sumber : Kantor camat Muara Sahung

Tabel III.2.3 Status Desa/Kelurahan di Kec. Muara Sahung

No	Nama Desa	Definitif	Persiapan
(1)	(2)	(3)	(4)
001	BUKIT MAKMUR	Definitif	-
002	ULAK BANDUNG	Definitif	-
003	SUMBER MAKMUR	Definitif	-
004	TRI TUNGGAL BHAKTI	Definitif	-
005	MUARA SAHUNG	Definitif	-
006	ULAK LEBAR	Definitif	-
007	CINTA MAKMUR	Definitif	-

Sumber : Kantor Camat Muara Sahung

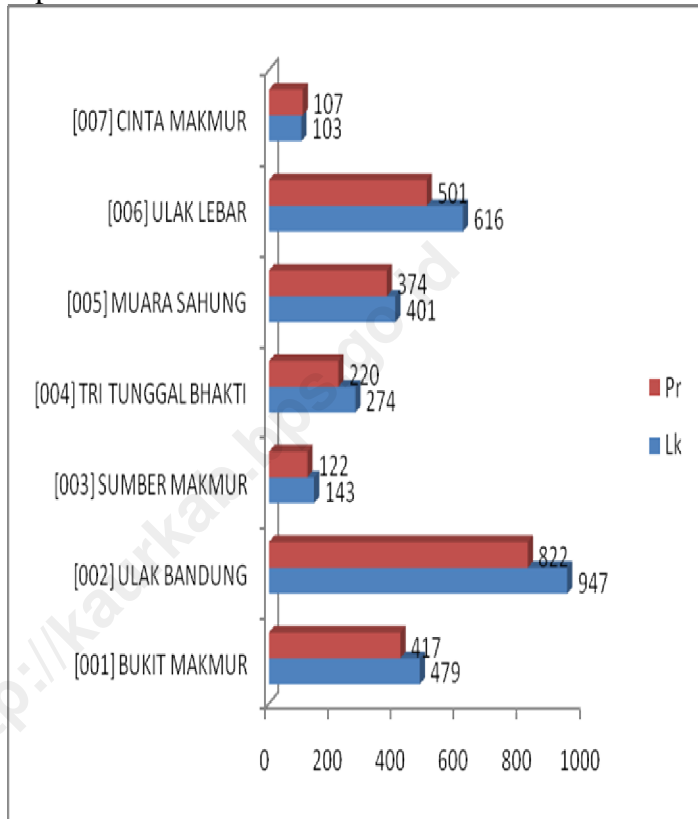
BAB IV
PENDUDUK
Population

IV.1. Gambaran Umum Penduduk

Kecamatan Muara Sahung dari hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 bulan Mei 2010 yang lalu angka sementara jumlah penduduknya sebesar 5.526 jiwa yang terdiri atas 2.963 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.563 jiwa berjenis kelamin perempuan, tiga desa dengan jumlah penduduk paling banyak berada desa Ulak Bandung berpenduduk 1.769 Jiwa, desa Ulak Lebar 1.117 Jiwa dan Desa Bukit Makmur berpenduduk 896 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di desa Cinta Makmur dengan jumlah penduduk 210 Jiwa. Rasio Jenis Kelamin Kecamatan Muara Sahung 116, Laju Pertambahan Penduduk (LPP) dibandingkan dengan hasil SP 2000-2010 Kecamatan Kaur Tengah sebesar 1,37. Dari hasil pendataan SP 2010 Kecamatan Muara Sahung terdaftar 1.409 rumah tangga dengan jumlah rata-rata anggota rumah tangga per rumah tangga 4 jiwa, sedangkan kepadatan penduduk di Kecamatan

Muara Sahung dengan luas wilayah daratan seluas 250 Km² didapati 22 jiwa menempati setiap 1 km² nya.

Gambar IV.1.1 Jumlah penduduk Kec. Muara Sahung dibedakan menurut jenis kelamin dan desa hasil olah cepat sementara SP 2010



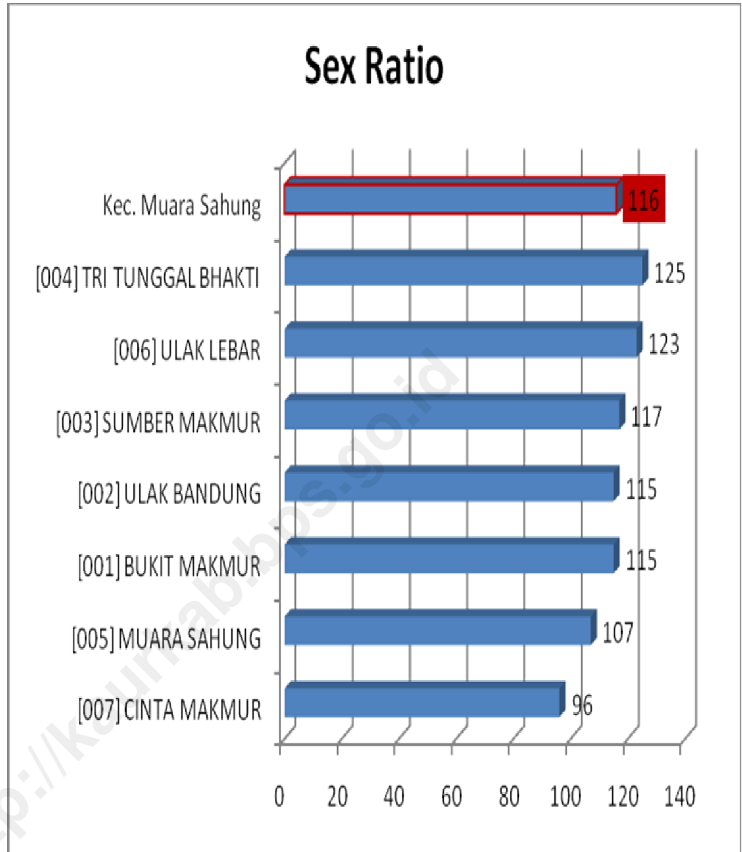
Sumber : Olah Cepat Angka Sementara SP 2010

IV.2. Rasio Jenis Kelamin

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan atau banyaknya laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Apakah perubahan rasio jenis kelamin penduduk antar waktu cukup bermakna? Bisa saja (optional) dilakukan melalui uji statistik. Hal yang bisa dipakai sebagai justifikasi perubahan rasio kelamin adalah kejadian yang mengakibatkan migrasi. Misalnya adanya industrialisasi yang bias gender. Sementara rasio kelamin terkait kelahiran dan kematian dalam situasi normal tidak cukup bermakna merubah rasio kelamin.

Sex Ratio di kecamatan Muara Sahung 116, SR tertinggi berada di desa Tri Tunggal Bhakti yaitu sebesar hampir 125, sedangkan sex ratio terkecil terdapat di desa Cinta Makmur dengan sex ratio 96.

Gambar IV.2 Sex Ratio dirinci menurut desa di Kec. Muara Sahung Hasil Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara



Sumber : Olah Cepat Sp 2010 Angka Sementara

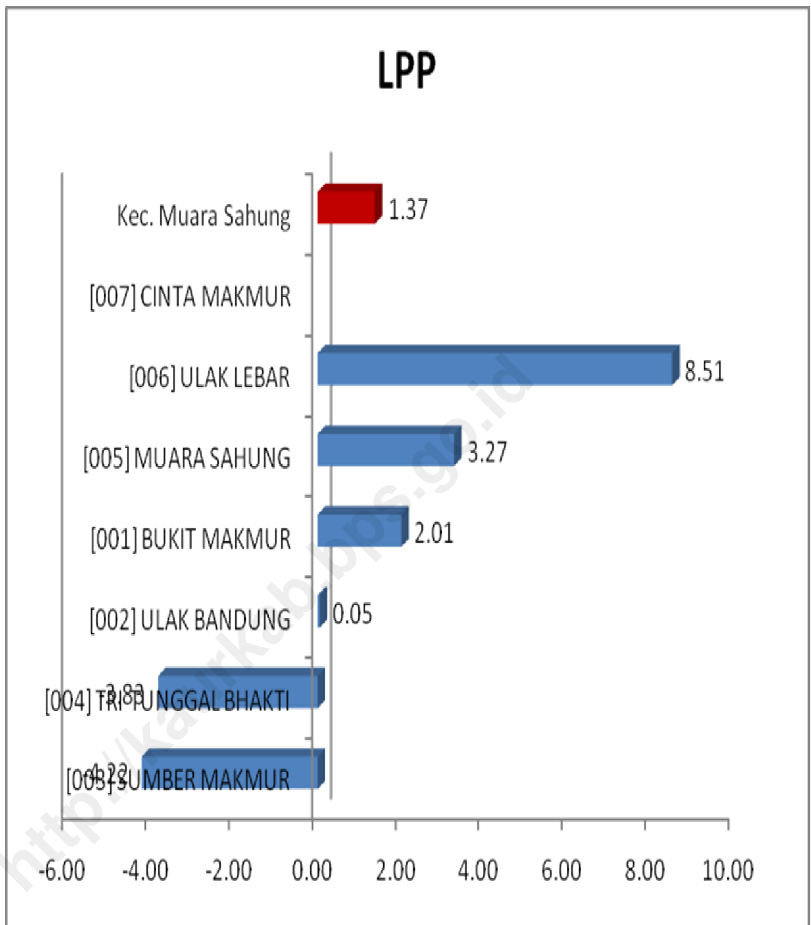
IV.3. Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) adalah pertumbuhan majemuk rata-rata eksponensial per tahun dalam suatu wilayah, LPP Kecamatan Muara Sahung sebesar 1,37 pertahun bila hasil sementara SP 2010 Kecamatan Muara Sahung dibandingkan dengan hasil SP 2000 (10 tahun yang lalu). Faktor-faktor yang mempengaruhi LPP Kecamatan Muara Sahung terbagi menjadi 2 (dua) faktor yang berlawanan, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat/penahan/penurun.

Faktor pendorong di Kecamatan Muara Sahung diantaranya angka kelahiran dan Migrasi penduduk dari wilayah lain baik yang akan bertempat tinggal tetap maupun yang bersifat temporer, Sedangkan faktor penurun/penahan/penghambat LPP di Kecamatan Muara Sahung adalah angka kematian dan perpindahan penduduk ke luar wilayah kecamatan Muara Sshung, hal ini dikarenakan faktor kebutuhan jenjang pendidikan tingkat tinggi di Kecamatan Muara Sahung belum ada, dan juga penduduk Kecamatan Muara Sahung disinyalir melakukan urban ke lokasi/wilayah lain yang menyediakan lapangan pekerjaan disektor non pertanian.

Dirinci menurut desa LPP terbesar 8,51 terjadi di desa Ulak Lebar, hal ini dipengaruhi selain angka kelahiran di desa tersebut juga karena faktor migrasi dari wilayah lain di daerah perbukitan untuk melakukan budidaya perkebunan, sedangkan LPP terkecil terdapat di desa Sumber Makmur bila dibandingkan dengan hasil SP 2000 terjadi penurunan jumlah penduduk dengan LPP -4,22 faktor-faktor penyebab selain angka kematian juga dipengaruhi faktor perpindahan penduduk untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di wilayah lain juga karena faktor pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan melakukan pengembangan usaha atau bekerja di wilayah di luar Kecamatan Sumber Makmur.

Gambar IV.3 LPP dirinci Menurut desa hasil olah cepat SP 2010 angka Sementara Kec. Muara Sahung

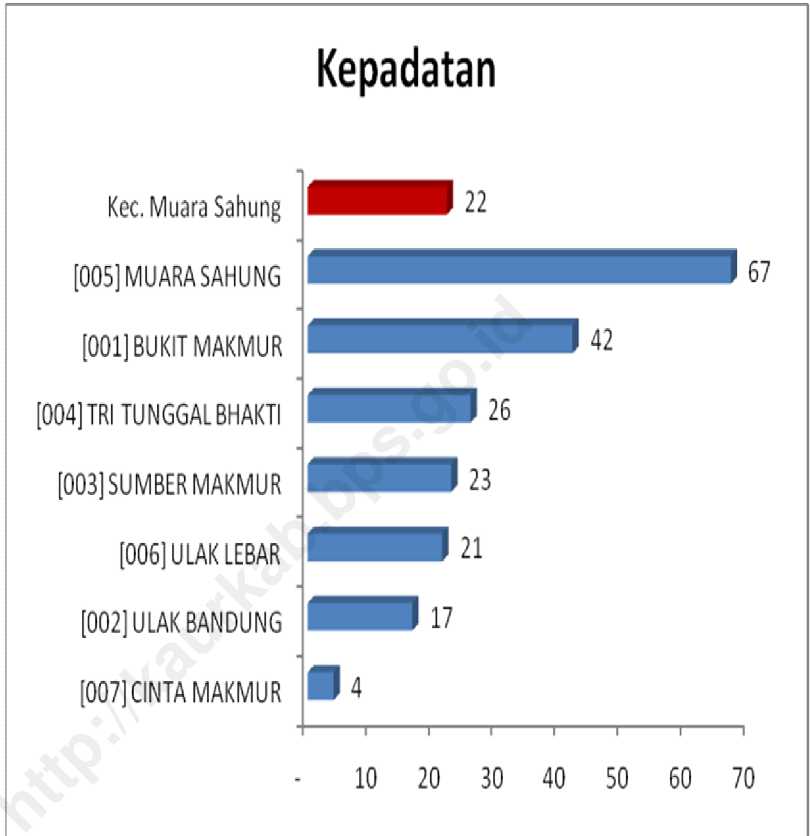


Sumber : Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara

IV.4. Kepadatan Penduduk.

Luas Daratan Kecamatan Muara Sahung 250 KM² dengan jumlah penduduk hasil sementara SP 2010 Kecamatan Kaur Tengah 5.526 jiwa didapati tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kaur Tengah adalah 22 jiwa/KM², desa dengan kepadatan penduduk tiap KM² paling padat di kecamatan Muara Sahung adalah desa Muara Sahung dengan kepadatan penduduk 67 jiwa / KM² , sedangkan desa dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah desa Cinta Makmur dengan tingkat kepadatan 4 jiwa / KM² .

Gambar IV.4 Kepadatan Penduduk dirinci menurut desa hasil olah cepat SP 2010 Angka Sementara Kec. Muara Sahung



Sumber : Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara

IV.5. Rumah Tangga dan Bangunan Tempat Tinggal

Pendataan bangunan fisik dan rumah tangga adalah salah satu kegiatan pendahuluan sebelum dilaksanakan pendataan SP 2010 di wilayah Kecamatan Muara Sahung, Bangunan Fisik adalah bangunan yang lebih dari 10 m² yang mempunyai Atap, Dinding dan Lantai. Baik yang ditempati ataupun tidak, baik untuk kegiatan ekonomi maupun tidak.

Sedangkan rumah tangga adalah keluarga yang menempati bangunan fisik yang dibedakan berdasarkan konsep makan, rumah tangga khusus adalah rumah tangga yang didiami lebih dari 100 anggota rumah tangga dan pengelolaan makannya diatur secara bersama, contoh pondok pesantren. Di kecamatan Muara Sahung tidak ditemui rumah tangga khusus, hasil pendataan SP 2010 di Kecamatan Muara Sahung terdata 1.409 Rumah Tangga.

Tabel IV.1.1 Hasil Olah Cepat tentang kependudukan SP 2010
Kec. Muara Sahung dirinci menurut desa.

Desa	Lk	Pr	Penduduk	SR	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] BUKIT MAKMUR	479	417	896	115	16.2%
[002] ULAK BANDUNG	947	822	1769	115	32.0%
[003] SUMBER MAKMUR	143	122	265	117	4.8%
[004] TRI TUNGGAL BHAkti	274	220	494	125	8.9%
[005] MUARA SAHUNG	401	374	775	107	14.0%
[006] ULAK LEBAR	616	501	1117	123	20.2%
[007] CINTA MAKMUR	103	107	210	96	3.8%
Kec. Muara Sahun	2963	2563	5526	116	100.0%

Sumber : Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara

Tabel IV.1.2 Hasil Olah Cepat tentang kependudukan SP 2010
Kec. Muara Sahung dirinci menurut desa.

Desa	Penduduk	Luas	Kepadatan	Ruta	ART/RT	LPP 2000- 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] BUKIT MAKMUR	896	39.29	23	193	5	2.01
[002] ULAK BANDUNG	1769	68.41	26	481	4	0.05
[003] SUMBER MAKMUR	265	15.95	17	85	3	-4.22
[004] TRI TUNGGAL BHAKTI	494	11.75	42	119	4	-3.83
[005] MUARA SAHUNG	775	11.54	67	174	4	3.27
[006] ULAK LEBAR	1117	52.26	21	293	4	8.51
[007] CINTA MAKMUR	210	50.81	4	64	3	
Kec. Muara Sahung	5526	250.00	22	1409	4	1.37

Sumber : Olah Cepat SP 2010 Angka Sementara

BAB V
SOSIAL
Sosial Affairs

V.1. Pendidikan

Kabupaten Kaur upaya pembangunan bidang pendidikan terus melakukan pembenahan baik yang bersifat peningkatan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat maupun kualitas pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah, pembangunan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembangunan bidang pendidikan menjadi harga mati untuk peningkatan kualitas siswa dalam menghadapi persaingan di jenjang yang lebih tinggi.

Standart kelulusan nasional merupakan salah satu alat ukur keberhasilan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Kaur, untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan upaya dan partisipasi aktif dari semua pihak dalam peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Kaur, terutama peranan pemerintah kabupaten Kaur dan masyarakat secara umum untuk peduli dalam peningkatan kualitas pendidikan.

V.1.1 Pendidikan Pra Sekolah

Untuk tahun ajaran 2009, di Kecamatan Muara Sahung terdapat 5 Pendidikan Pra Sekolah dengan jumlah 96 orang murid TK dan guru TK berjumlah 5 orang, dibandingkan dengan jumlah desa yang ada di kecamatan cukup, sedangkan perbandingan jumlah guru TK dan murid TK juga tidak berimbang, rasio perbandingan 1 orang guru TK menangani 20 murid TK.

Sedangkan penyelenggaraan pendidikan pra sekolah diselenggarakan secara swadaya warga setempat tenaga pengajarnya merupakan guru tidak tetap yang berasal dari warga di desa tersebut juga.

Perbandingan rasio jumlah pra sekolah terhadap murid pendidikan pra sekolah 20, artinya 1 pendidikan pra sekolah pada tahun 2009 menangani rata-rata 20 murid pendidikan pra sekolah.

Tabel V.1.1 Pendidikan Pra sekolah Murid dan guru di
Kecamatan Muara Sahung Th 2009

Kecamatan	TK	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Muara Sahung	5	96	5

Sumber: Dinas Diknas Kabupaten Kaur

V.1.2 Siswa Sekolah.

Keberhasilan program wajib belajar 6 (enam) tahun dan 9 (sembilan) tahun secara umum dapat dijadikan bahan evaluasi dari perkembangan jumlah murid yang bersekolah di tingkat SD-MI dan SMP-MTs maupun di tingkat SLTA. Perkembangan jumlah murid yang cenderung menurun disuatu jenjang pendidikan sementara di sisi lain jumlah usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut mengalami peningkatan mengungkapkan bahwa program wajib belajar tersebut kurang berhasil atau mengalami kendala.

Di Kecamatan Muara Sshung secara keseluruhan jumlah Murid jenjang pendidikan tingkat dasar berjumlah 968 siswa dengan rincian 511 siswa laki-laki dan 457 berjenis kelamin perempuan, sedangkan untuk jenjang pendidikan tingkat lanjutan Pertama jumlah Siswa di Kecamatan Muara Sahung 209 siswa dengan rincian 104 siswa laki-laki dan 105 siswa perempuan.

V.1.3 Jumlah Sekolah

Di Kecamatan Muara Sahung Jumlah terdapat 5 bangunan sekolah dasar, 1 MI swasta dan 2 pendidikan lanjutan pertama. Perkembangan jumlah sekolah di Kecamatan Muara Sahung 2 (dua) tahun terakhir tidak terjadi perubahan di jenjang SD-MI, maupun untuk jenjang SLTP-MTs.

V.1.4 Rasio Murid terhadap Sekolah

Rasio murid terhadap sekolah pada tahun 2009 dijenjang pendidikan Dasar sebesar 161, artinya setiap SD/MI di Kecamatan Muara Sahung rata-rata memiliki murid sebanyak 161, sedangkan untuk jenjang SLTP/MTs 104.

V.1.4 Jumlah Guru

Kelancaran proses belajar mengajar dipengaruhi oleh ketersediaannya tenaga pengajar dengan rasio terhadap murid yang ideal, artinya guru tidak dibebani tanggung jawab mengajar dalam jumlah kelas dan jumlah murid yang melebihi batas kemampuan idealnya. Jumlah guru di Kecamatan

Muara Sahung dari semua jenjang pendidikan SD/MI, SLTP berjumlah 53 dirinci menurut guru pengajar penduduk tingkat dasar 42, guru tingkat lanjutan pertama sebanyak 11 guru.

V.1.5 Rasio Guru Terhadap Murid

Rasio guru terhadap murid sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam suatu kelas, di Kecamatan Muara Sahung Rasio guru terhadap murid cukup ideal. Untuk 1 guru SD menangani rata-rata 23 murid, 1 guru SMP rata-rata menangani 19 murid.

Tabel V.1.1 Jumlah Murid dan guru berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Muara Sahung Th 2009

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Murid			Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Sekolah Dasar	6	511	457	968	42
Sekolah Lanjutan Pertama	2	104	105	209	11
Jumlah	8	615	562	1177	53

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Kaur

V.2. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memerankan faktor kunci keberhasilan pembangunan suatu bangsa, oleh karena itu arah kebijaksanaan pembangunan kesehatan oleh pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas hidup dan usia harapan hidup penduduk. Secara implisit arah pembangunan kesehatan itu menyatakan bahwa penduduk yang sehat merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, sehingga peranannya sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Penduduk yang sehat akan memiliki potensi atau mempunyai kemampuan untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas berarti akan meningkatkan nilai tambah ekonomi atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan penduduk menjadi sangat penting. Peningkatan kualitas kesehatan penduduk akan dapat optimal jika didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai.

V.2.1 Fasilitas Kesehatan

Upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah sebagai penjabaran dari arah kebijaksanaan pembangunan kesehatan di Kecamatan Muara Sahung diantaranya yaitu meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan melalui pembangunan sarana kesehatan. Penyediaan fasilitas kesehatan di Kecamatan Muara Sahung oleh pemerintah Kabupaten Kaur terus dilakukan pembenahan dan berupaya melakukan pelayanan kesehatan untuk lebih dekat dengan masyarakat, hal ini terbukti dengan dibangunnya beberapa fasilitas kesehatan di beberapa kecamatan dengan dilengkapi dengan fasilitas kesehatan pendukungnya, sampai pada tahun 2009 Kecamatan Muara Sahung menyediakan fasilitas kesehatan untuk umum 1 buah Puskesmas, 3 buah puskesmas pembantu, serta dimasing-masing desa dikecamatan Muara Sahung diadakan Posyandu. Pelayanan kesehatan sampai titik desa menjadi program yang terus dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Kaur.

Tabel V.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Muara Sahung Tahun 2009

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1	Rumah sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas Pembantu	3
4	Puskesmas Keliling	-
5	Posyandu	7
6	Pos Obat	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Muara Sahung

Tabel V.2.2 Sarana Kesehatan dirinci menurut desa di Kec.
Muara Sahung 2009

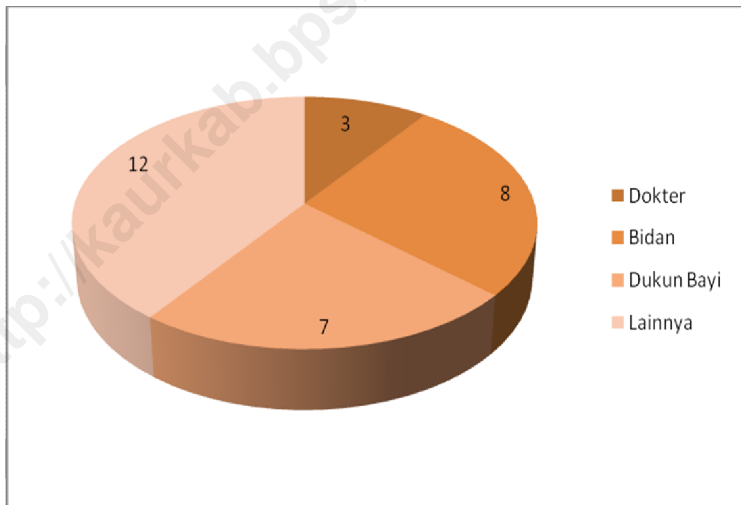
No	Nama Desa	Puskesma	Puskesmas Pembantu	Poliklinik	Apotik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	BUKIT MAKMUR	-	1	-	-
002	ULAK BANDUNG	1	1	-	-
003	SUMBER MAKMUR	-	1	-	-
004	TRI TUNGGAL BHAkti	-	-	-	-
005	MUARA SAHUNG	-	-	-	-
006	ULAK LEBAR	-	-	-	-
007	CINTA MAKMUR	-	-	-	-

Sumber : Puskesmas Muara Sahung

V.2.2 Tenaga Medis

Kecamatan Muara Sahung di tahun 2009 tercatat mempunyai tenaga medis dengan sertifikasi pendidikan formal maupun tenaga medis tradisional sebanyak 30 orang dengan rincian 3 dokter, 8 tenaga medis Bidan dan 7 orang dukun bayi dan 12 tenaga yang dikenal sebagai dukun tradisional di semua desa.

Gambar V.2.2 Perbandingan tenaga medis modern dengan Tenaga medis tradisional di Kec. Muara Sahung



Tabel V.2.2 Jumlah Tenaga Medis Dirinci menurut desa di Kec.
Muara Sahung th 2009

No	Nama Desa	Dokter	Bidan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	BUKIT MAKMUR	-	1	1	1
002	ULAK BANDUNG	3	4	1	1
003	SUMBER MAKMUR	-	1	1	1
004	TRI TUNGGAL BHAKTI	-	1	1	3
005	MUARA SAHUNG	-	-	1	2
006	ULAK LEBAR	-	1	1	2
007	CINTA MAKMUR	-	-	1	2
Jumah		3	8	7	12

Sumber : Puskesmas Muara Sahung

Tabel V.2.3 Jumlah bayi Lahir dan Tenaga Medis penolongnya
Dirinci menurut desa di Kec. Muara Sahung th 2009

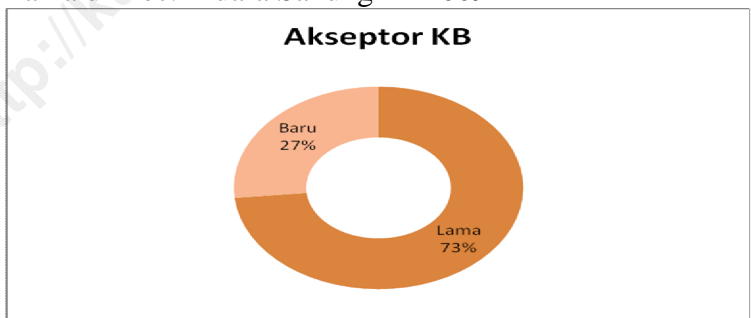
No	Nama Desa	Dokter	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	BUKIT MAKMUR	-	30	Tidak Tercatat
002	ULAK BANDUNG	-	62	
003	SUMBER MAKMUR	-	5	
004	TRI TUNGGAL BHAKTI	-	7	
005	MUARA SAHUNG	-	7	
006	ULAK LEBAR	-	21	
007	CINTA MAKMUR	-	10	
Jumah		-	142	

Sumber : Puskesmas Muara Sahung

V.3. Keluarga Berencana

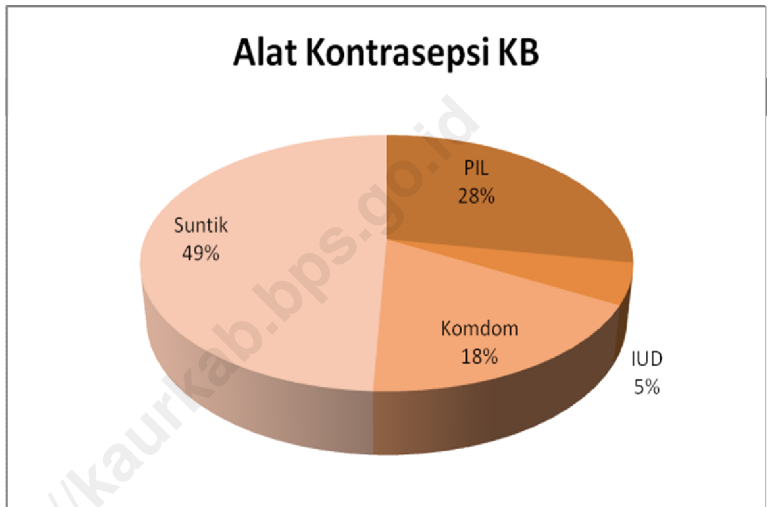
Dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang No. 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera disebutkan bahwa, perkembangan kependudukan diarahkan pada pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas, serta pengarahan mobilitas penduduk. Pengendalian jumlah penduduk di Indonesia diimplementasikan pemerintah dalam bentuk pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Muara Sahung, jumlah akseptor aktif di Kecamatan Muara Sahung pada tahun 2009 tercatat 680 orang. Dengan rincian sebagai berikut : 246 akseptor aktif KB baru dan 645 akseptor Lama.

Gambar V.3.1 Perbandingan Akseptor KB Aktif Baru dan Lama di Kec. Muara Sahung Th 2009



Penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB di Kecamatan Muara Sahung adalah alat kontrasepsi Suntik sebanyak 355 akseptor.

Gambar V.3.2 Jumlah akseptor aktif KB dirinci berdasar jenis alat kontrasepsi yang di pakai di Kecamatan Muara Sahung TH 2009



Tabel V.3.1 Jumlah Akseptor KB Baru Pasang dirinci menurut desa dan alat kontrasepsi di Kec. Muara Sahung Th 2009

No	Nama Desa	PIL	IUD	Komdom	Suntik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	BUKIT MAKMUR	15	2	6	10	33
002	ULAK BANDUNG	15	5	15	32	67
003	SUMBER MAKMUR	8	0	5	5	18
004	TRI TUNGGAL BHAkti	8	1	7	12	28
005	MUARA SAHUNG	10	1	5	20	36
006	ULAK LEBAR	7	1	5	26	39
007	CINTA MAKMUR	10	0	8	7	25
Jumah		73	10	51	112	246

Sumber : Puskesmas Muara Sahung

Tabel V.3.1 Jumlah Akseptor KB Aktif dirinci menurut desa dan alat kontrasepsi di Kec. Muara Sahung Th 2009

No	Nama Desa	PIL	IUD	Komdom	Suntik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	BUKIT MAKMUR	50	5	10	40	105
002	ULAK BANDUNG	40	10	35	70	155
003	SUMBER MAKMUR	10	1	5	25	41
004	TRI TUNGGAL BHAkti	10	2	5	30	47
005	MUARA SAHUNG	20	5	20	60	105
006	ULAK LEBAR	40	10	35	70	155
007	CINTA MAKMUR	20	2	10	40	72
Jumah		190	35	120	335	680

Sumber : Puskesmas Muara Sahung

V.4. Keagamaan dan Tempat Ibadah

Kebebasan dalam memeluk dan memilih agama atau kepercayaan merupakan hak asasi manusia yang paling mendasar. Berdasarkan Pasal 29 UUD 1945, negara menjamin kebebasan penduduk dalam memeluk agama dan kepercayaan, serta kebebasan penduduk dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Agama yang dianut penduduk Kabupaten Kaur heterogen, yaitu agama Islam, Kristen (Protestan dan Katolik), Budha dan Hindu. Penduduk di Kecamatan Muara Sahung hampir mencapai 99% lebih memeluk agama Islam, sedangkan untuk pemeluk agama lain bekisar antara 1%, Di Kecamatan Muara Sahung hingga tahun 2009 terdapat 14 buah masjid yang tersebar di semua desa di kecamatan Muara Sahung dan 1 pondok pesantren, sedangkan untuk tempat peribadatan agama lain di kecamatan Muara Sahung tidak ada

Tabel V.4.1 Jumlah Sarana Peribadatan Di Kec. Muara Sahung dirinci menurut desa dan jenisnya Th 2009

Nama Desa/Kelurahan	Masjid	Gereja	Vihara	Pondok Pesiantran
1	2	3	4	5
[001] BUKIT MAKMUR	3			
[002] ULAK BANDUNG	4	-	-	1
[003] SUMBER MAKMUR	1	-	-	-
[004] TRI TUNGAL BHAKTI	1	-	-	-
[005] MUARA SAHUNG	1	-	-	-
[006] ULAK LEBAR	3	-	-	-
[007] CINTA MAKMUR	1	-	-	-
Jumlah	14	-	-	1

Sumber : Kantor Camat Muara Sahung

BAB VI
PERTANIAN
Agriculture

VI.1. Perkebunan

Total Luas lahan perkebunan rakyat di Kecamatan Tanjung Kemuning tahun 2009 seluas 2,794 Ha, luas lahan perkebunan rakyat paling luas diusahakan untuk perkebunan Kopi seluas 1.094 Ha, diikuti luas lahan untuk tanaman Nilam seluas 745 Ha. Luas Lahan Produktif untuk semua jenis tanaman perkebunan seluas 1.945 Ha Luas Tanaman Muda seluas 610 Ha dan Luas Lahan tanaman tidak produktif 243 Ha, dari pencatatan yang dilakukan dinas kehutanan, perkebunan dan pertambangan ESDM Kab. Kaur tahun 2009 Komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak menghasilkan panen adalah tanaman Kopi yaitu sebanyak 543 Kwintal, jenis komoditi tanaman Nilam sebanyak 119.5 Kwintal, sedangkan untuk jenis komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh Rumah Tangga petani di Kec. Muara Sahung komoditi tanaman Kopi dan Karet.

Tabel VI.1.1 Komoditi Tanaman Perkebunan di Kec. Muara Sahung th 2009 dirinci berdasarkan keadaan tanaman, Produksi, luas lahan, dan jumlah RT yang mengusahakan.

NO	Komoditi	Keadaan Tanaman (Ha)			Jml	Produksi Kg/Ha Petani		
		TM	TP	TR		7	8	9
1	Sawit	166	64	1	231	78.5	1400	171
2	Karet	166	69		235	93.15	1350	500
3	Kakao	35	25	0	60	22.87	500	80
4	Kopi	178	824	92	1094	543	750	500
5	Kelapa	2	12	0	14	14.52	1250	60
6	Lada	5	15	150	170	11.7	780	300
7	Cengkeh	3	0		3			0
8	Aren	2	3		5	2.36	787	50
9	Pinang	5	20		25	11	550	100
10	Kayu Manis	42	8		50	0	0	100
11	Kapuk	2	5	0	7	2.62	525	100
12	Kemiri	4	5		9	3.5	700	150
13	Jahe	0	150		150	0	0	350
14	Nilam	0	745		745	119.5	0.15	350
Jumlah		610	1945	243	2798	902.72		2811

Sumber: Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur

VI.2. Peternakan

Usaha pemeliharaan ternak di Kecamatan Muara Sahung pada umumnya dilakukan oleh rumah tangga. Ternak yang dikembangkan terbagi menjadi tiga kelompok hewan ternak, yaitu ternak besar adalah usaha pengembangan pemeliharaan hewan ternak seperti sapi, kerbau dan kuda, kelompok kedua adalah ternak kecil yaitu pengembangan usaha untuk hewan ternak kecil seperti kambing, domba dan babi dan kelompok ketiga adalah hewan ternak unggas yaitu kelompok usaha pemeliharaan hewan ternak unggas seperti ayam, itik dan angsa.

Tahun 2009 ternak besar yang paling banyak dikembangkan untuk dipelihara oleh rumah tangga di Kecamatan Muara Sahung adalah Sapi dan kerbau, sapi tercatat sebanyak 895 ekor dan kerbau sebanyak 715 ekor, untuk ternak kecil jenis ternak yang diusahakan adalah ternak Kambing yaitu sebanyak 935 ekor, domba 20 ekor, sedangkan ternak unggas jenis ayam diusahakan 5.325 ekor dan itik sebanyak 615 ekor.

Tabel VI.4 Jumlah Ternak dirinci menurut Jenis ternak di Kec.
Muara Sahung tahun 2009

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
(1)	(2)
Sapi	895
Kerbau	715
Kambing	934
Domba	20
Ayam Buras	5,325
Itik	615

Sumber : Kantor Camat Muara Sahung

VI.3. Perikanan

Pada tahun 2009, di Kecamatan Muara Sahung tidak terdapat tempat pendaratan ikan. Produksi hasil budidaya perikanan air tawar di Kecamatan Muara Sahung pada tahun 2009 128 ton dengan nilai rupiah sebesar 2.560.000,00 dan luas lahan yang dipergunakan untuk perikanan air tawar seluas 108 Ha.

<http://kaurkab.bps.go.id>

Tabel VI.3 Tabel Yang Berkaitan dengan Perikanan di Kec.
Muara Sahung Th 2009

Yang berkaitan dengan perikanan	Nilai
(1)	(2)
Perahu/Kapal Tidak Bermotor	0
Perahu/Kapal dengan Motor Tempel	0
Produksi Ikan Laut (Kg)	0
Nilai Produksi Perikanan Laut (Rp)	0
Luas Kolam Ikan Air tawar (Ha)	93
Luas Lahan Sawah untuk Perikanan (Ha)	15
Produksi Perikanan Air Tawar (Ton)	128
Nilai Produksi Perikanan Tawar (Rp)	2,560,000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur